

ABSTRAKSI

Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank *syari'ah* dan bank Konvensional dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank dalam melakukan pengelolaan dana. Dalam kaitannya dengan pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank Baydoun dan Willet (2000), seorang pakar akuntansi *syari'ah* merekomendasikan laporan nilai tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank *syari'ah*. Laporan nilai tambah menurut Baydoun dan Willet (2000), merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika. Perbedaan mendasar antara sistem konvensional dan *syari'ah* adalah prinsip operasionalnya berdasarkan bunga dan bagi hasil. Perbedaan sistem ini membawa konsekuensi yang berbeda pula dalam perolehan manfaat secara ekonomi. Dalam sistem konvensional, hasil lebih mudah diperkirakan dan lebih mudah tampak hasilnya, karena sistem bunga mencerpakan perhitungan di muka dan tanpa memperhatikan proses pemanfaatan dana.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan dan perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional, jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, laba rugi dan nilai tambah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan, yaitu sebanyak 14 bank. Yang terdiri dari Bank *Syari'ah* yang diantaranya berupa bank unit *syari'ah* dan bank konvensional. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*).

Hasil dari penelitian ini adalah : Tidak terdapat perbedaan LDR perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh nilai signifikansi $0,0554 < 0,05$, Tidak terdapat perbedaan CAR perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh nilai signifikansi $0,443 < 0,05$. Terdapat perbedaan ROA perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Terdapat perbedaan laba rugi perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Terdapat perbedaan nilai tambah perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh nilai signifikansi $0,038 < 0,05$, kondisi ini terjadi karena perbankan konvensional menggunakan usaha lain selain operasional bank seperti ikut dalam obligasi atau pasar saham, sehingga bisa mendapatkan pendapatan non operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah.

Kata kunci : Bank Syari'ah, Bank Konvensional, solvabilitas, likuiditas, rentabilitas, laba rugi, nilai tambah